



**KORELASI ANTARA PERSEPSI DAN HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP
PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SDN
120 REJANG LEBONG**

Marwiyah^{1✉}

¹ SD Negeri 120 Rejang Lebong, Bengkulu

Article Info

Received:
23 Jan 2023
Accepted:
25 Jan 2023
Published:
27 Maret 2023

Keywords:
Persepsi,
pembelajaran,
olahraga

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Persepsi Siswa Kelas 4, 5 dan 6 Pada mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di SDN 120 Rejang Lebong. Dikarenakan banyak perbedaan pemahaman, motivasi, dan persepsi masing-masing individu. Untuk mengetahui persepsi siswa peneliti mengadakan indikatornya, seperti faktor internal meliputi, proses belajar, motivasi, dan kepripadian. Sedangkan faktor eksternal meliputi, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan dan hal-hal baru. Penelitian ini penelitian survei deskriptif. Populasinya berjumlah 43 siswa. Sampel yang diambil 35 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup, dan dari bentuknya termasuk kedalam angket rating scale. Memakai skor Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa kelas 4, 5 dan 6 pada pembelajaran Penjaskesrek pada kategori sangat baik sejumlah 18 siswa (61%), kategori baik sejumlah 11 siswa (39%), kategori cukup baik 5 siswa (19%), kategori kurang baik sejumlah 3 siswa (13%). Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas 4, 5 dan 6 pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi berada pada kategori sangat baik, dan hasil belajar yang diperoleh siswa dari kelas 4, 5 dan 6 memiliki rata-rata nilai 80,21 dengan kategori sangat baik.

The background of this research is the Perceptions of Grade 4, 5 and 6 Students in the physical health and recreation education subject at SDN 120 Rejang Lebong. Due to the many differences in understanding, motivation, and perception of each individual. To find out student perceptions, researchers conducted indicators, such as internal factors including learning process, motivation, and personality. While external factors include, intensity, size, opposites, repetition, movement and new things. This research is descriptive survey research. The population is 43 students. Samples taken 35 students with the sampling technique that is random sampling. The instrument used is a closed questionnaire, and from its shape it is included in the rating scale questionnaire. Using a Likert Scale score. The results showed that the perceptions of students in grades 4, 5 and 6 in Penjaskesrek learning in the very good category were 18 students (61%), the good category was 11 students (39%), the category was quite good 5 students (19%), the category was not good a number 3 students (13%). It can be concluded that the perceptions of students in grades 4, 5 and 6 in learning Physical Education Health and Recreation are in the very good category, and the learning outcomes obtained by students in grades 4, 5 and 6 have an average score of 80.21 in the very good category.

INTRODUCTION

Dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan kegiatan interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar, karena kegiatan ini merupakan saling berbagi informasi.

Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik (Herman, 2016).

Pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi sebagai salah satu bidang pengajaran di sekolah mengandung dua kata, yaitu Pendidikan dan Jasmani. Kata Pendidikan mempunyai arti usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Jasmani adalah tubuh atau badan manusia sebagai organisme yang hidup dengan segala daya dan kemampuannya. Bila ditinjau dengan seksama. Pendidikan Jasmani mengandung dua gagasan ide yaitu pertama, suatu usaha Pendidikan melalui aktivitas jasmani demi tercapainya kualitas jasmani yang diinginkan. Kedua suatu usaha Pendidikan dengan menggunakan aktivitas yang ditetapkan. Aplikasi dari gagasan pertama terlihat dalam kegiatan untuk peningkatan kemampuan organ-organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan gerak (Siswanto, 2019).

Sebagai seorang guru dalam mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran guru juga harus mengikuti minat siswa, sehingga perlu mengikuti kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa ini bisa didata dengan analisis persepsi siswa dalam pembelajaran. Irawati & Santaria, 2020, persepsi adalah bentuk proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi seseorang Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengetahuan.

Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran (Adila & Harisah, 2020). Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengikuti proses pembelajaran olahraga di sekolah (Pratiwi, 2021).

METHODS

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu: suatu penelitian yang berusaha menggambarkan peristiwa- peristiwa dan kejadian serta gejala (fenomena) yang ada pada masa sekarang. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, (2018) bahwa:

”penelitian deskriptif adalah mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk kegiatan, sikap, pandangan dan proses yang berlangsung serta pengaruh-pengaruh tertentu” atau suatu tinjauan tentang kemampuan yang dimiliki oleh individu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel yang akan diteliti. Besar kecilnya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi, hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (2018) “Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, besar atau tingginya hubungan dinyatakan dengan koefien korelasi”.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan untuk menjawab hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Rancangan penelitian yang dilakukan bersifat tes pengukuran di lapangan. Desain penelitian ini dibagi dalam 2 pengelompokkan, yaitu persepsi sebagai (X) dan Hasil belajar sebagai kelompok (Y).

Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Konsep diri

Y = Hasil belajar

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang di jadikan objek yang akan diteliti (Sujana 1990:5). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN 120 Rejang Lebong.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Menurut Arikunto (2010) “purposive sampling adalah cara mengambil subjek didasarkan pada beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar atau jauh”. Dengan demikian maka ditetapkan sampel yaitu 35 siswa.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian karena melalui instrument penelitian ini kita dapat mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2018) menjelaskan bahwa instrument peneliti adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis agar dipermudah olehnya”.

Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Untuk persepsi Instrumen yang dirancang untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk angket, untuk mengetahui jenis

persepsi peserta didik. Bentuk skala penilaian yang digunakan adalah (4) Sangat Setuju, (3) Setuju, (2) tidak setuju, dan (1) sangat tidak setuju.

5. Teknik Pengumpulan Data

a) Persepsi siswa didapat dengan memberikan angket persepsi siswa dalam bentuk kuisioner kepada siswa untuk diisi

b) Hasil Belajar di dapat dari studi dokumentasi berupa dokumen sekolah berupa nilai raport siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan terhadap 35 orang sampel diolah dan dianalisis dengan rumus-rumus statistik. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung Rata-rata
- 2) Perhitungan Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{N \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}{N - 1}$$

SD : Standar Deviasi

X² : jumlah sekor X kali X

X : jumlah sekor X

N : Jumlah Sampel penelitian

3) Menghitung koefisien korelasi antar variabel Korelasi product moment dari pearson yang dikemukakan oleh Arikunto (2018):

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

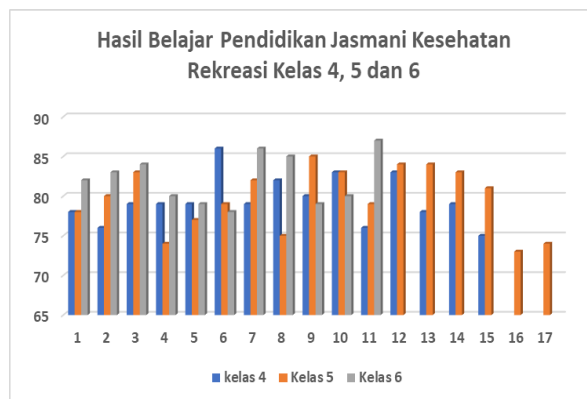
- rx_y : Nilai Korelasi yang di cari
- N : jumlah sampel
- ∑xy :Jumlah sampel score X dikali Y
- ∑x : Jumlah Score X
- ∑y : Jumlah Score Y

7. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN 120 Rejang Lebong dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil dari penelitian didata dari nilai hasil belajar diperoleh rata-rata siswa kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 SDN 120 Rejang Lebong memiliki rerata 80,21 dan ini masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan pembelajaran di SDN 120 Rejang lebong ini sudah menerapkan pembelajaran yang aktif dan inovatif sehingga bisa menumbuhkan semangat siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

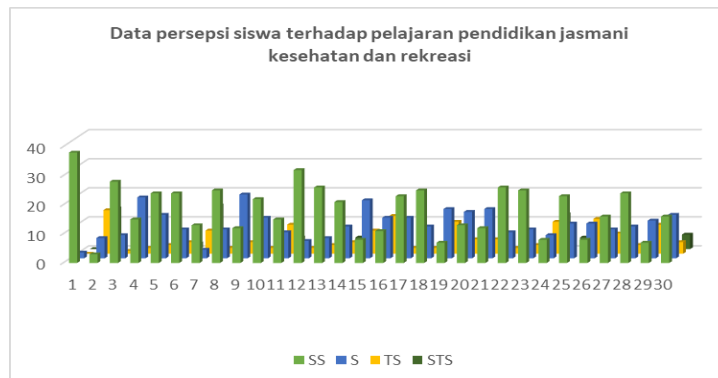


Gambar 1. Data Hasil Belajar Siswa

Sedangkan data persepsi siswa terhadap pembelajaran olahraga memiliki rerata skor yang diperoleh yaitu 80,21 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah SDN 120 Rejang Lebong dapat di gambarkan bahwa hasil belajar siswa yang baik ini tidak terlepas dari faktor psikologis dan jasmaniah yang mempengaruhinya. Faktor psikologis tergambar dari konsep diri, hal ini juga sesuai dengan

pendapat Slameto (2010) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern. Faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar.



Persepsi yang diperoleh dengan hasil baik ini, dikarenakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dalam pembelajaran ini juga bisa disebabkan oleh faktor cara berfikir, Marhaendro (2010) menyebutkan bahwa pendidikan jasmani yakni proses pendidikan dengan mencari dari pengalaman belajar dengan melalui bentuk gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar, sistematis, bahkan intensif guna merangsang pertumbuhan serta perkembangan dalam bentuk fisik, motorik, cara berfikir, tingkat emosional, keadaan sosial, dan rasa moral di dalam pendidikan jasmani sangat berhubungan dengan proses belajar dan mengajar.



Gambar 2. Siswa SDN 120 Rejang Lebong yang sedang mengisi angket

Dalam pembelajaran Pendidikan jasmani yang dilakukan guru sangat antusias untuk mengembangkan nilai teori dan praktik siswa, hal ini didukung oleh Rosdiani (2014) yang menyatakan bahwa kegiatan proses pembelajaran dengan memanfaatkan aktifitas bersifat jasmani yang telah disusun secara sistematis yang memiliki tujuan guna mengembangkan dan meningkatkan individu secara kognitif, organik, perseptual, neuromuskuler, dan emosional pada kerangka sistem dunia pendidikan tingkat nasional, sehingga kegiatan pembelajaran ini perlu memberikan perhatian secara proporsional serta memadai pada subjek utama di pembelajaran.

CONCLUSION

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar yang didapat dengan nilai 80,21 dengan kategori sangat baik dan persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dengan skor 61% dan masuk kategori sangat baik maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat korelasi antara persepsi dan hasil belajar siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 120 Rejang Lebong.

REFERENCES

- Adila, K., & Harisah, Y. (2020). Persepsi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bojong Terhadap Pembelajaran Online pada Pelajaran Matematika. Seminar Nasional Pendidikan Matematika,1(1), 401–406 . Retrieved from <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/download/433/359>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*, Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian (cetakan kelima belas)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Herman. (2016). “Hubungan antara Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa” in *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, Vol.9(1) May, pp.117-130. Bandung, Indonesia: Minda Masagi Press and UPI Bandung, ISSN 1979-0112.
- Irawati, R., & Santaria, R. (2020). Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 264–270. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.28>
- Pratiwi, K. S., & Parwata, I. G. L. A. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring PJOK. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 121–127. <https://doi.org/10.23887/iiku.v9i2.37268>
- Rosdiani, Dini. (2014). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung:
- Siswanto, T., Purbangkara, T. 2019. Persepsi Siswa Terhadap Model Pembelajaran Resiprokal pada Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli di SMPN 1. *SPEED*, Volume 2. Nomor 02
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor –Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.